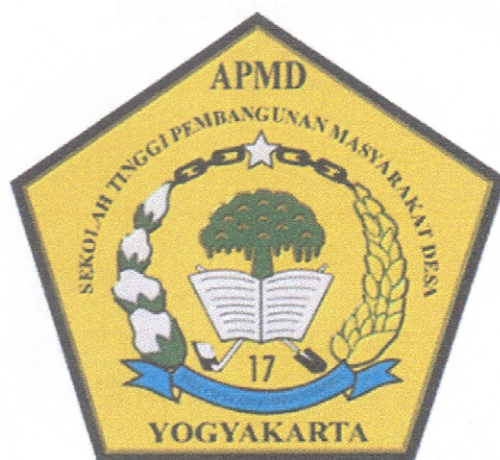


**PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR
TERJUN SEMOLON
KABUPATEN MALINAU KALIMANTAN UTARA**

(Penelitian Deskriptif kualitatif di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kabupaten Malinau)

SKRIPSI



Disusun Oleh

ALPINUS

14520035

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**



**PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
AIR TERJUN SEMOLON**

(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Dinas Pariwisata Kabupaten Malinau
Kalimantan Utara)

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ilmu Politik,
Program Studi Ilmu Pemerintahan.



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

YOGYAKARTA

2018



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan Memperoleh gelar Sarjana (S-1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 06 April 2018
Jam : 16.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

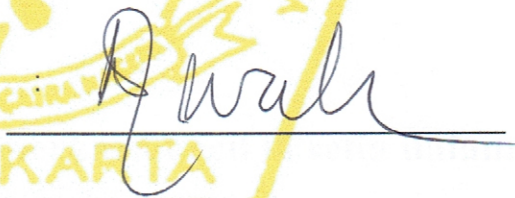
NAMA

Penguji/Pembimbing
Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si

Penguji Samping I
Gregorius Sahdan, S.IP., MA

Penguji Samping II
Dra. Herawati, MPA

TANDA TANGAN



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta



Gregorius Sahdan S.IP. MA

MOTTO

Kesabaran Tidak dapat ditentukan dari seberapa lama kita dapat menahan tekanan dari luar, tetapi seberapa lama kita dapat menahan tekanan dari kita sendiri

Saya yakin unsur bakat bukanlah yang terpenting dalam melakukan segala sesuatu, tetapi ketekunan, semangat, dan tidak pantang menyerahlah yang menjadi modal utama.

“Barang siapa dalam perkara-perkara kecil ia setia dalam perkara-perkara besar.

Dan barang siapa yang tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar dalam perkara-perkara besar.”

(Lukas 16 : 10)

PENGHARGAAN

Halaman ini disediakan kepada :

Ayahnda Albert S.Pd dan Ibunda Suriyanti

Terimah kasih atas dukungan, perhatian dan kasih sayang.

Dan juga tidak lupa selalu memberi semangat nasihat serta teladan bagi penulis selama menempu pendidikan

Buat Tanteku Ida lela S.Kom.,M.Si. kakak Hasbi,

Adiku Wendy, Kiki Rafael

Yang tidak pernah lelah memberi semangat bagi penulis baik berupa spirit maupun semangat dalam berjuang menempu pendidikan.

Buat Cenny Azren Fiola S.Pd

Terimah Kasih atas dukungan, doa dan kesabaranmu selama ini yang selalu mendukungku dan memberi semangat dalam berjuang untuk menempu pendidikan.

Kepada semua pihak yang diatas yang masing-masing memiliki sikap dan cara dalam memberi dukungan terhadap penulis, namun semuanya akan menjadi satu pengertian yaitu dalam hal dana, Daya, Yang terutama Doa.

SINOPSIS

Kepariwisataan mempunyai peran penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah serta bertujuan untuk memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Penyelenggaraan kepariwisataan harus dilaksanakan dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan alam dan budaya sehingga bisa mendorong upaya peningkatan mutu lingkungan hidup serta obyek dan daya tarik wisata itu sendiri. Dalam Pengembangan wisata pemerintah daerah harus memfasilitasi terhadap pembangunan wisata. Disisi lain ketentuan perundang-undangan yang mengatur tentang Kepariwisataan mengatakan bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; memajukan kebudayaan. Namun persoalan yang ada didalam wisata air terjun semolon ini beragam, mulai dari akses jalan menuju wisata air terjun semolon masih menggunakan jalan stapak, serta berbagai fasilitas pendukung seperti rumah penginapan, hotel dan toilet juga belum terbangun. Kondisi demikian pastinya akan menjadi persoalan sehingga wisatawan kerap jarang berkunjung ke wisata air terjun semolon. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti membuat rumusan masalah yaitu, **Bagaimana Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Semolon Kabupaten Malinau Kalimantan Utara.** Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam mengembangkan obyek wisata Air Terjun semolon Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, untuk melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Subjek penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive* yaitu memilih informan menurut kriteria yang telah ditentukan yang terdiri dari; Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kepala Desa Paking, Sekretaris Desa Paking, Masyarakat dan Pengunjung wisata.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam perencanaan pengembangan wisata Air Terjun Semolon pemerintah daerah Malinau belum melakukan maksimal dalam penyediaan fasilitas wisata semolon. Dalam Pembangunan sarana prasarana untuk saat ini belum ada, hal demikian ditandai dengan kondisi jalan menuju wisata semolon masih jalan stapak, belum adanya fasilitas umum seperti Toilet, rumah penginapan. Untuk menarik agar wisatawan dapat berwisata atau berkunjung di wisata Semolon, pihak Pengelola mengeksposkan pesona alam yang dimiliki oleh air terjun semolon di media cetak seperti koran dan media sosial, seperti Facebook, twitter dan juga Intagram serta untuk masuk di wisata air terjun somolon, tidak dilakukan pemungutan biaya oleh pihak pengelola karena wisata semolon disediakan untuk tempat berwisata oleh masyarakat.

Kata Kunci. Pemda, Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan. wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dimana Dia senantiasa melimpahkan rahmat serta kasih karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penelitian dengan baik dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya tulis yang lazimnya disebut Skripsi.

Dengan adanya Skripsi ini sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya, penulis mengulas tentang “Fasilitasi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Obyek Wisata Air Terjun Semolon Kabupaten Malinau Kalimantan Utara”

Terselesainya penulisan Skripsi ini bukanlah sebuah kepintaran dari penulis, namun karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Habib Husin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan dan juga selaku penguji I penulis dalam ujian skripsi..
3. Ibu Dra, B Hari Saptaning Tyas, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesai.
4. Ibu Dra. Herawati, MPA selaku pengju II yang telah banyak memberikan masukan saran dan kritikan yang membangun kepada penulis.
5. Seluruh Staf Dosen “STPMD” APMD Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu Sosial dan Pemerintahan.
6. Bapak Padan selaku kepala desa Paking yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Wisata Air Terjun Semolon.

7. Buat Ayahanda dan Ibunda saya yang terus mendoakan serta mendukung melalui dana sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
8. Buat Adik-Adikku Kiki Rafael, Wendi dan Kakaku Hasbi yang terus memberikan semangat serta doanya hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
9. Buat IDALELA S.Kom.,Msi yang selalu mendukung dalam doa dan semangat kepada penulis.
10. Buat Cenny Azren Fiola S.Pd yang selalu mendukung dalam doa dan semangat kepada penulis.
11. Buat Paman, Marjoni, Karim, haripin yang selalu mendukung penulis baik suport maupun dana hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
12. Buat Tante, umpung, silow, Suma, Sima. yang selalu mendukung dalam doa dan semangat kepada penulis.
13. Buat Teman-teman ASRAMA Nunukan Rano S.IP, Kornelis Hotman, S.IP, Ronidianto, S.IP, dan Kevin Edwin, Bernadus, Welly. yang selalu memberikan semangat kepada Penulis.
14. Buat Organisasi PMDAKU-DIY yang memberikan bekal ilmu kepada penulis.
15. Dengan demikian apa yang telah penulis peroleh bukan karena kemampuan penulis, namun semuanya adalah karena Tuhan Yesus Kristus.

Penulis

Alpinus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN SINOPSIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	4
D. KERANGKA TEORI.....	6
a. Fasilitasi	6
b. Pemerintah Daerah.....	7
c. Perencanaan Pariwisata.....	12
d. Pembangunan Pariwisata.....	13
e. Kebijakan Pariwisata.....	13
f. Peraturan Pariwisata.....	14
g. Pengembangan Pariwisata.....	15

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	18
F. METODE PENELITIAN.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Unit Analisis Data.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
a. Observasi (pengamatan).....	20
b. Interview (wawancara).....	20
c. Dokumentasi.....	21
4. Teknik Analisis Data.....	21
BAB II PROFIL KABUPATEN MALINAU DAN DINAS PARIWISATA.....	23
A. Sejarah Kabupaten Malinau.....	23
B. Keadaan Geografis.....	26
1. Luas Wilayah.....	26
2. Keadaan Iklim.....	29
C. Keadaan Demografis.....	29
1. Jumlah Penduduk.....	29
2. Jumlah Penduduk berdasarkan luas wilayah dan jenis kelamin.....	31
3. Jumlah penduduk berdasarkan KK.....	33
4. Jumlah penduduk bersarkan Umur.....	34
5. Jumlah penduduk menurut Agama.....	35
6. Jumlah sarana Peribadatan.....	36
D. Keadaan Sosial Ekonomi.....	37
1. Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan.....	38
2. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	39

E. Pemerintah Desa	41
1. Kepala Desa	41
2. Sekretaris Desa	45
F. Air Terjun Semolon	46
G. Kepala Dinas Pariwisata	48
BAB III ANALISI DATA	52
A. Deskripsi Informan	52
1. Deskripsi Informan Menurut Tingkat Pendidikan	52
2. Deskripsi Informan Menurut Umur	53
3. Deskripsi Informan menurut Jenis Kelamin	54
4. Deskripsi Informan Menurut Agama	54
B. Fasilitas Pemerintah Daerah Pengembangan Wisata	
Air Terjun Semolon	55
1. Fasilitas Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Wisata	56
2. Fasilitas Pemda dalam Pembangunan Sarana Prasarana	60
3. Fasilitas Pemda dalam Peningkatan Daya Tarik Wisata	64
BAB IV KESIMPILAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel II.I Luas Wilayah	27
Tabel II.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Luas Wiliyah.....	30
Tabel II.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Luas Wilayah dan Jenis Kelamin	31
Tabel II. 4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jumlah KK	33
Tabel II. 5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur	34
Tabel II. 6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama.....	36
Tabel II. 7 Jumlah Sarana Ibadah	36
Tabel II. 9 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan	38
Tabel II. 10 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel III.1 Distribusi Informan Menurut Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel III. 2 Distribusi Informan Berdasarkan Umur	53
Tabel III. 3 Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel III. 4 Distribusi Informan Menurut Agama	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang membentang dari sabang sampai merauke sehingga Indonesia dikenal kaya akan budaya, demikian pulau kaya akan kekayaan alamnya. Kekayaan alam yang dimaksud bukan hanya kekayaan alam berupa tambang, minyak, migas dan lain-lain. Tetapi juga struktur geografi kepulauan yang membuat Indonesia mempunyai alam yang mempesona adalah sebuah keuntungan sektor pariwisata bagi Indonesia. Bangsa Indonesia memiliki keindahan alam yang melimpah, tetapi juga mempunyai daya tarik sangat mengagumkan. Objek wisata yang ada di Indonesia merupakan salah satu dari kekayaan alam yang patut untuk dibanggakan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahan alamnya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Potensi alam merupakan kenampakan alam berserta sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah indonesia memiliki daya alam yang terdapat di suatu daerah Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya alam hayati yang berlimpah ruah sehingga dikenal sebagai negara *biodiversity* namun hal itu hanyalah semboyan saja. indonesia mempunyai keanekaragaman hayatinya terbanyak kedua diseluruh dunia. wilayah hutannya terluas ketiga didunia dengan cadangan minyak, gas alam, emas, tembaga dan mineral lainnya. namun itu semua belum dimanfaatkan secara

maksimal. Di Indonesia memiliki beberapa potensi alam daratan dan potensi alam wilayah perairan serta potensi alam udara yaitu;

Potensi Alam Daratan

1) Daratan rendah :

Daratan rendah dimanfaatkan untuk pemukiman penduduk, pertanian, pertambangan dan perdagangan.

2) Daratan Tinggi :

Daratan tinggi dimanfaatkan untuk usaha perkebunan dan tempat wisata

Potensi Alam Wilayah perairan

1) Laut

sumber daya yang terkandung dalam laut sangatlah banyak, seperti : macam-macam ikan, udang, kerang rumput laut dan mutiara. selain lautan juga mengandung bahan tambang.

2) perairan darat :

Perairan Darat dimanfaatkan untuk olahraga, sarana transportasi rekreasi, perikanan dan pertambangan.

Peraturan perundang-undangan agar terlihat jelas bidang-bidang mana saja yang harus dikelola dan bagaimana tata kelola daerah-daerah yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Indonesia, sebagai negara kesatuan yang terbagi atas 17.508 pulau memiliki berjuta potensi pariwisata yang dapat menjadi daya tarik utama turis mancanegara untuk datang. Atas potensi tersebut, dibentuklah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun

2009 tentang Kepariwisataan (untuk selanjutnya disebut dengan UU Kepariwisataan) sebagai bentuk perlindungan dan penjaminan mutu pariwisata Indonesia. Undang-Undang ini kemudian berlaku dibawah pengawasan langsung Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (selanjutnya disebut Kemenparekraf). Melalui Kemenparekraf, dibentuklah berbagai program pariwisata yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan negara. Hingga akhirnya pada tahun 2011, dicanangkan nation branding melalui program “Wonderful Indonesia”. Program ini sendiri merupakan program utama Kemenparekraf dalam mendorong pemasukan negara melalui sektor pariwisata. Nyatanya, sejak program ini dijalankan terlihat jelas peningkatan turis mancanegara menjadi 6 juta di tahun.

Peningkatan jumlah turis mancanegara ini jelas menunjukkan peningkatan pendapatan negara juga. Namun, tren peningkatan jumlah turis mancanegara ini juga harus diikuti dengan pembangunan sektor pariwisata yang berkelanjutan juga. Banyak sekali potensi wisata yang tidak dikelola dengan standar yang baik atau bahkan tidak dikelola sama sekali. Hal ini menandakan masih belum tercapainya tujuan yang tercantum dalam UU Kepariwisataan.

Objek wisata yang ada di Indonesia merupakan salah satu dari kekayaan alam yang patut untuk dibanggakan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahan alamnya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Indonesia adalah negara yang potensial bagi kegiatan pariwisata, namun belum dikelola dengan baik. Konsep pengembangan pariwisata sebenarnya sudah cukup baik, yaitu sapta pesona yang terdiri atas lingkungan wisata yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, dan ramah tamah. Potensi pariwisata di Indonesia cukup beragam, seperti ekowisata, wisata budaya, wisata air, wisata belanja kuliner dan sebagainya. Jika potensi tersebut dikembangkan dengan baik akan menarik banyak wisatawan lokal dan mancanegara. Jika potensi tersebut dikembangkan dengan baik akan menarik banyak wisatawan lokal dan mancanegara

Pembangunan sektor pariwisata merupakan salah satu pembangunan yang penting dilakukan. Ini disebabkan sektor pariwisata juga menjadi stimulator pertumbuhan ekonomi yang cepat di negara-negara berkembang seperti Indonesia, terutama bagi taraf hidup masyarakat golongan menengah bawah.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menjelaskan bahwa daerah diberikan hak dan kewenangan untuk mendapatkan sumber keuangan yang antara lain: berupa kepastian tersedianya pendanaan dari pemerintah sesuai dengan urusan pemerintah yang diserahkan, Pemerintah Daerah memiliki kekuatan untuk menggali potensi sumber-sumber PAD dengan mengelola sumber daya alam yang dimiliki.

Kepariwisataan mempunyai peran penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta bertujuan untuk memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Penyelenggaraan kepariwisataan harus dilaksanakan dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan alam dan budaya sehingga bisa mendorong upaya peningkatan mutu lingkungan hidup serta obyek dan daya tarik wisata itu sendiri.

Kegiatan-kegiatan kepariwisataan yang menyangkut aspek pembangunan, pengusahaan, dan kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah serta perkembangan yang begitu pesat dibidang pariwisata perlu diikuti dengan aspirasi bangsa Indonesia. Begitu juga pengembangan kawasan obyek pariwisata yang banyak dibangun di berbagai wilayah perlu mendapat pengamanan agar tidak terjadi ketimpangan terhadap masyarakat sekitarnya tetapi dapat mewujudkan adanya keserasian dan keseimbangan. (Paulus Lassa, 2010: 2).

Kabupaten Malinau merupakan salah satu daerah hasil pemekaran wilayah Kabupaten Bulungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999. Kehadiran negara melalui adanya kabupaten Malinau merupakan langkah untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat serta membangun infrastruktur-infrastruktur untuk mempermudah akses masyarakat. kabupaten Malinau memiliki beberapa tempat-tempat wisata yang begitu pesona alamnya yang luar biasa. Salahsatu wisata yang dimiliki oleh

pemerintah daerah Kabupaten Malinau saat ini adalah Wisata Air Terjun Semolon.

Air terjun semolon merupakan salah satu air terjun yang berada di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara tepatnya di Kecamatan Mentarang desa paking. Air terjun ini berjarak sekita 44 km dari Kota Malinau. Untuk mencapai air terjun ini dibutuhkan waktu sekitar 1,5- 2 jam perjalanan dari Ibu Kota Malinau. Dalam Perjalanan anda akan disuguhi pemandangan pepohonan hijau dan indah, sesampai anda di tempat tujuan anda akan disambut akan pemandangan air terjun yang sangat unik panorama batu alam yang tersusun bertangga sebanyak 9 (sembilan) tingkat dan setiap tangga membentuk kolam. Sumber air terjun ini mempunyai dua mata air, sebelah kiri terasa dingin sedangkan sebelah kanan terdapat sumber Air yang panas. Hangatnya air yang mengalir mempunyai khasiat untuk kesehatan kulit dan menambah stamina. (<http://malinau.go.id/post/desa-wisata--air-terjun-panas-semolon/282>) Jumat 02/03/2018 Pukul 14:45 WIB.

Dikawasan ini juga kerap dijadikan sebagai tempat berwisata dan rekreasi. Selain itu, tempat ini juga diyakini dapat menyembuhkan beragam penyakit kulit dan penyakit lainnya. Banyak sekali wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang berwisata ke tempat ini. Panorama obyek wisata ini begitu asli alamnya yang indah dan asri tanpa dijamah oleh siapa pun. Disini disediakan *cottage* bagi wisatawan untuk bermalam sambil menikmati udara segar dan tarian khas dayak. Rencananya dinas pariwisata akan membangun sejumlah fasilitas tambahan seperti arena permainan anak,

outbound, arena bersepeda, dan fasilitas lain. Air panas air terjun semolon merupakan air yang mengalir yang begitu hangat dan bening yang dapat memberi tenaga dan menyembuhkan penyakit kulit dan penyakit gatal lainnya. Selain dapat menikmati air hangat, ditempat ini juga bisa melakukan aktifitas arum jeram sebagai daya tarik bagi wisatawan. Selain itu, disini juga sering dijadikan tempat untuk sesi fotografi karena memang tempatnya yang sangat unik dan menarik apabila dijadikan latar belakang dari sebuah foto.

(<http://humas.malinau.go.id/read/news/2016/174/obyek-wisata-air-panas-air-terjun-semolon>) Jumat 02/03/2018 Pukul 14:25 WIB.

Persoalan-persoalan yang ada didalam wisata air terjun semolon ini beragam, mulai dari akses jalan menuju wisata air terjun semolon masih menggunakan jalan stapak, serta berbagai fasilitas pendukung seperti rumah penginapan, hotel dan toilet juga belum terbangun. Kondisi demikian pastinya akan menjadi persoalan sehingga wisatawan kerap jarang Berkunjung kewisata air terjun semolon.

Dari penjelasan diatas menggambarkan bahwa, Obyek wisata Air Terjun Semolon di Kabupaten Malinau sangat menarik dan juga sangatlah penting untuk kemajuan daerah, selain itu juga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Namun penyediaan infrasturkur dan fasilitas-fasilitas pendukung untuk kenyamanan masyarakat belum terbangun, sehingga kondisi demikian menggugah penulis untuk tertarik meneliti Air Terjun Semolon yang berada di kabupaten Malinau Kalimantan Utara.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

TP.Yansen.2014. *Revolusi Desa*. PT. Granmedia, Jakarta

Syaodih Ernady.2015. *Manajemen Pembangunan Kabupaten Dan Kota*,
PT. Refika Aditama, Bandung

Suparjan; Suyantno Hempri. 2003. *Pengembangan Masyarakat Dari
Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta. Aditia Media

Kum Krinus.2012, *Pemerintahan Daerah*, Mata Padi Pressindo, Yogyakarta

Syafiie Kencana Inu.2011. *Sistem Pemerintahan Indonesia*

Lexy. J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku
Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP

SKRIPSI

Yandi Bagus Aditama.2017. *Upaya pemerintah daerah kabupaten sumbawa
besar dalam mengembangkan obyek wisata tanjung
menangis*. Yogyakarta :STPMD”APMD”. Skripsi

Undang-undang

Undang-undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang RI Nomor 10 Th. 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Internet

http://pusdiklathut.org/baktirimbawan/fasilitasi/pengertian_fasilitasi.html

<http://kpmbwi.blogspot.co.id/2012/06/konsep-dasar-fasilitasi-masyarakat.html>

<http://humas.malinau.go.id/read/news/2016/174/obyek-wisata-air-panas-air-terjun-semolon>

[http://malinau.go.id/post/desa-wisata--air-terjun-panas-semolon/282\)](http://malinau.go.id/post/desa-wisata--air-terjun-panas-semolon/282)

https://www.google.co.id/search?q=Peran+Pemerintah+Daerah+dalam+Pengembangan+Pariwisata+Alam+dan+Budaya+di+Kabupaten+Tapanuli+Utara&oq=Peran+Pemerintah+Daerah+dalam+Pengembangan+Pariwisata+Alam+dan+Budaya+di+Kabupaten+Tapanuli+Utara&aqs=chrome..69i57j0j7&sourceid=chrome&es_sm=93&ie=UTF-8

<https://subadra.wordpress.com/2007/08/26/peran-pemerintah-dalam-pembangunan-pariwisata/>